

ABSTRAK

Joki merupakan sebuah jaringan yang memperjualbelikan kunci jawaban Ujian Akhir Nasional kepada peserta didik. Studi ini mengkaji tentang sebuah jaringan penjual kunci jawaban Ujian Akhir Nasional khususnya untuk tingkat SMA yang berada di kota Surabaya. Fokus permasalahan studi ini ialah bagaimana jaringan penjual kunci jawaban ini terbentuk, bagaimana mekanisme kerja jaringan penjual kunci jawaban tersebut, serta nilai dan norma apa saja yang mendasari terbentuknya jaringan tersebut.

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan Etnometodologi. Sedangkan analisis dalam studi kasus ini menggunakan teori Subkultur dari Albert Cohen, teori Organized Crime dari Howard Abadinsky, konsep jaringan sosial dalam organisasi dari Rudy Agusyanto, serta konsep kejahatan yang disebabkan karena faktor sosial dari Kartini Kartono.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa jaringan joki Ujian Akhir Nasional ini terbentuk berdasarkan sistem turun temurun antara senior dengan junior dalam satu sekolah yang sama. Mekanisme kerja jaringan joki ini terbagi dalam tiga proses yakni proses marketing, keeping, dan juga briefing. Para anggota jaringan joki ini menyakini bahwa mereka merupakan tim sukses dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional tingkat SMA di Surabaya.